

ABSTRAK

Rafael, Theresia. 2009. *Teknik-teknik Pembelajaran Baca, Tulis pada Murid-murid SOKOLA (Education Alternative Club) di Wailago, Pulau Besar, Nusa Tenggara Timur*. Skripsi. Yogyakarta: PBSID, FKIP, USD

Penelitian ini mengkaji tentang pembelajaran baca, tulis. Tujuan penelitian ini adalah: (1) mendeskripsikan hambatan-hambatan yang dialami guru ketika menerapkan teknik-teknik belajar baca, tulis, (2) mendeskripsikan langkah-langkah pemecahan masalah yang digunakan guru dalam kegiatan belajar baca, tulis, (3) mendeskripsikan teknik-teknik pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar baca, tulis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini merupakan sebuah studi khusus. Studi khusus penelitian ini dilakukan di SOKOLA (*Education Alternative Club*) di Wailago, Pulau Besar, Nusa Tenggara Timur. Subjek penelitian ini adalah anak-anak umur 5-7 tahun dengan jumlah 10 anak dan remaja umur 10-14 tahun dengan jumlah 15 orang. Penelitian ini berlangsung mulai Oktober 2006 hingga April 2007. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi dan wawancara.

Proses analisis data yang dilakukan yakni dengan mendeskripsikan :

(1) data laporan, (2) data observasi, (3) data hasil wawancara. (4) Mengklarifikasikan berdasarkan rumusan masalah. (5) Mendeskripsikan hambatan-hambatan dan langkah-langkah pemecahan masalah untuk mengatasi hambatan dalam penerapan teknik-teknik pembelajaran baca, tulis serta teknik-teknik yang diterapkan dalam pembelajaran baca, tulis pada murid-murid SOKOLA Wailago.

Dari hasil penelitian dapat ditarik beberapa kesimpulan, sebagai berikut: *Pertama*, hambatan-hambatan yang dialami guru ketika menerapkan teknik-teknik belajar baca, tulis murid-murid SOKOLA Wailago adalah : (1) Pada masa awal berada di lokasi, guru belum memahami adat istiadat dan bahasa daerah setempat. (2) Murid-murid tidak lancar berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia. (3) Beberapa murid mengalami kesulitan dalam menangkap materi pelajaran. (4) Kegiatan sehari-hari murid cukup padat. (5) Materi pembelajaran terbatas. (6) Sarana dan prasarana belajar minim. (7) Lokasi merupakan daerah endemik malaria.

Kedua, langkah-langkah yang diambil guru untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam menerapkan teknik belajar baca tulis murid-murid SOKOLA Wailago yakni (1) guru belajar bahasa yang digunakan oleh masyarakat setempat, (2) memasukkan unsur bahasa daerah dan bahasa Indonesia dalam konteks komunikasi, (3) memberikan kelas khusus pada murid-murid yang mengalami kesulitan belajar, (4) mengatur jadwal belajar murid-murid yang kompromis terhadap kegiatan warga, (5) memberikan materi pelajaran sesuai dengan kebutuhan, (6) mengoptimalkan sarana dan prasarana belajar yang ada, dan (7) melindungi diri dari penyakit malaria.

Ketiga, teknik-teknik pembelajaran baca, tulis murid-murid SOKOLA Wailago dibagi dalam tujuh jenis, (1) pengenalan abjad, (2) membaca, (3) menulis, (4) dikte kata, frasa dan kalimat, (5) menyanyi, (6) bercerita, (7) membuat majalah dinding.

ABSTRACT

Rafael, Theresia. 2009. *Reading and writing learning techniques on SOKOLA (education alternative club) in Wailago, Besar Island, East Nusa Tenggara*. Thesis. Yogyakarta: PBSID, FKIP, USD.

These research examine the reading and writing learning. The goals of the research are: (1) to describe the obstacles on applying reading and writing learning techniques, (2) to describe the solutions of the obstacles. (3) to describe the learning techniques used by the teachers on reading and writing learning activities. This research used qualitative approach. It is a descriptive qualitative research. This research is a case study. This case study done in SOKOLA (education alternative club) in Wailago, Besar Island, East Nusa Tenggara. The subjects on this case study were ten five years old and fifteen teenagers' of ten to fourteen years old. This case study was held on October 2006 – April 2007. The gathering data method was observation and interview.

The process of analyzing was done by describing: (1) reported data, (2) observation data, (3) interview data. (4) Clarify the data based on the problem formulation. (5) Describes the learning techniques, the obstacles and the solutions to overcome the obstacles on applying reading and writing learning techniques on SOKOLA students, Wailago.

From the research result, it may conclude: *first*, the obstacles appeared when the writer applied the reading and writing learning techniques on SOKOLA students were: (1) communication barrier, the writer had not understood the custom and the native language of Wailago's people. (2) The students could not speak Indonesian fluently. (3) Some students got difficulties on understanding the lesson. (4) The students have lots of household activities. (5) The learning materials were limited. (6) The learning medias were limited. (7) The location was a malaria endemic area.

Second, the steps to overcome the obstacles were summarized into some methods: (1) the writer should learn the native language, (2) the writer should accustom her or himself to use both languages (Indonesian and the native language) for daily communication, (3) the writer should give an extraclass for the students who get difficulties on learning, (4) the writer should arrange the schedule; it must be compromises with the villagers daily activities, (5) the writer should give the learning materials based on the student needs, (6) the writer should optimize the learning media, (7) the writer should able to protect her or himself from mosquitoes attack.

Third, reading and writing learning techniques on SOKOLA students are divided into seven steps; (1) letters introduction, (2) reading, (3) writing, (4) dictation of words, phrases and sentences, (5) singing, (6) story telling, (7) creating a wall magazine.